

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA An. T DENGAN GANGGUAN
SISTEM PERTAHANAN TUBUH: HIPERTERMI TERHADAP
PEMBERIAN KOMPRES HANGAT CAMPURAN IRISAN
BAWANG MERAH DI UPT PUSKESMAS
NAMORAMBE KABUPATEN
DELI SERDANG**



**ARTA NIAT GEA
P07520623006**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PRODI PROFESI NERS
TAHUN 2024**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA An. T DENGAN GANGGUAN
SISTEM PERTAHANAN TUBUH: HIPERTERMI TERHADAP
PEMBERIAN KOMPRES HANGAT CAMPURAN IRISAN
BAWANG MERAH DI UPT PUSKESMAS
NAMORAMBE KABUPATEN
DELI SERDANG**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Profesi Ners



**ARTA NIAT GEA
P07520623006**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PRODI PROFESI NERS
TAHUN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arta Niat Gea
NIM : P07520623006
Jurusan : Profesi Ners

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul **"ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA An. T DENGAN GANGGUAN SISTEM PERTAHANAN TUBUH: HIPERTERMI TERHADAP PEMBERIAN KOMPRES HANGAT CAMPURAN IRISAN BAWANG MERAH DI UPT PUSKESMAS NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG"** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan kaidah ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Medan, Juli 2024

Penulis



Arta Niat Gea
P07520623006

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA An. T DENGAN GANGGUAN
SISTEM PERTAHANAN TUBUH: HIPERTERMI TERHADAP
PEMBERIAN KOMPRES HANGAT CAMPURAN IRISAN BAWANG
MERAH DI UPT PUSKESMAS NAMORAMBE KABUPATEN DELI
SERDANG**

NAMA : ARTA NIAT GEA

NIM : P07520623006

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 04 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing Utama



Wiwik Dwi Arianti, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197512021997032003

Pembimbing Pendamping



Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd
NIP. 197011301993032001

**Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan**



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA An. T DENGAN GANGGUAN
SISTEM PERTAHANAN TUBUH: HIPERTERMI TERHADAP
PEMBERIAN KOMPRES HANGAT CAMPURAN IRISAN BAWANG
MERAH DI UPT PUSKESMAS NAMORAMBE KABUPATEN DELI
SERDANG**

NAMA : ARTA NIAT GEA

NIM : P07520623006

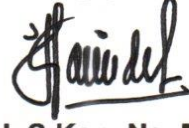
Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program Studi Ners
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Medan
Medan, 04 Juli 2024

Penguji I



Tiurlan Doloksaribu, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197701062002122003

Penguji II



Yufdel, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 196406251990032002

Ketua Penguji



Wiwik Dwi Arianti, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP. 197512021997032003

Ketua Jurusan Keperawatan
Kemenkes RI Politeknik Kesehatan Medan



Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ARTA NIAT GEA
P07520623006**

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA An. T DENGAN GANGGUAN SISTEM
PERTAHANAN TUBUH: HIPERTERMI TERHADAP PEMBERIAN KOMPRES
HANGAT CAMPURAN IRISAN BAWANG MERAH DI UPT PUSKESMAS
NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG**

V BAB + 54 Halaman + 6 Tabel + 3 Gambar + 9 Lampiran

ABSTRAK

Hipertermi merupakan suatu kondisi dimana suhu tubuh meningkat melebihi set point yang biasanya disebabkan kondisi tubuh eksternal yang menimbulkan panas berlebihan jika dibandingkan kemampuan tubuh untuk menghilangkan panas. Hipertermi termasuk salah satu gejala paling umum yang sering terjadi pada usia anak terhadap timbulnya infeksi yang dialami. Salah satu cara menurunkan hipertermi dapat dilakukan secara fisik (non farmakologi) dengan pemberian kompres hangat campuran irisan bawang merah. Tujuan dari studi kasus ini yaitu agar mampu melaksanakan asuhan keperawatan anak dengan gangguan sistem pertahanan tubuh: hipertermi terhadap pemberian kompres hangat campuran irisan bawang merah. Metode penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan sesuai proses keperawatan dimana subjek adalah 1 pasien anak yang mengalami hipertermi. Penelitian ini dilakukan di UPT Puskesmas Namorambe. Hasil studi kasus ditemukan bahwa pasien dilakukan perawatan dengan beberapa masalah keperawatan, yaitu hipertermi, defisit nutrisi, dan resiko hipovolemi. Setelah dilakukan intervensi dan implementasi pada tiap-tiap masalah, terdapat 3 diagnosis keperawatan yang teratasi dan tidak ada diagnosis keperawatan yang belum teratasi. Pada implementasi hipertermi, anak mengalami penurunan suhu tubuh setelah dilakukan pemberian kompres hangat campuran irisan bawang merah selama 15 menit dalam satu hari sekali. Implementasi dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 4-6 juni 2024. Kesimpulan dalam studi kasus ini adalah dengan pemberian kompres hangat campuran irisan bawang merah lebih efektif untuk membantu menurunkan suhu tubuh.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Hipertermi, Kompres Hangat, Kompres Bawang Merah

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
DEPARTMENT OF NURSING
FINAL SCIENTIFIC PAPER OF NERS**

**ARTA NIAT GEA
P07520623006**

**NURSING CARE FOR CHILD T WITH IMMUNE SYSTEM DISORDERS:
HYPERTHERMIA MANAGEMENT THROUGH WARM COMPRESSES WITH
SLICED SHALLOTS AT NAMORAMBE COMMUNITY HEALTH CENTER, DELI
SERDANG REGENCY**

V CHAPTER + 54 Pages + 6 Tables + 3 Figures + 9 Attachments

ABSTRACT

Hyperthermia is a condition in which body temperature increases beyond the set point which is usually caused by external body conditions that cause excessive heat when compared to the body's ability to dissipate heat. Hyperthermia is one of the most common symptoms that often occur in children due to the onset of infection. One way to reduce hyperthermia can be done physically (non-pharmacologically) by giving a warm compress mixed with sliced shallots. The purpose of this case study was to be able to carry out nursing care for children with impaired immune systems: hyperthermia to the provision of warm compresses mixed with sliced shallots. This research method used a case study with an approach according to the nursing process where the subject was 1 child patient who experienced hyperthermia. This research was conducted at the Namorambe Community Health Center. The results of the case study found that the patient was treated with several nursing problems, namely hyperthermia, nutritional deficits, and the risk of hypovolemia. After intervention and implementation of each problem, 3 nursing diagnoses were resolved and no nursing diagnoses had not been resolved. In the implementation of hyperthermia, the child experienced a decrease in body temperature after being given a warm compress mixed with sliced shallots for 15 minutes once a day. The implementation in this study was carried out on June 4-6th, 2024. The conclusion in this case study is that giving a warm compress mixed with sliced shallots is more effective in helping to lower body temperature.

Keywords: Nursing Care, Hyperthermia, Warm Compress, Shallots Compress



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Anak Pada An. T Dengan Gangguan Sistem Pertahanan Tubuh: Hipertermi Terhadap Pemberian Kompres Hangat Campuran Irisan Bawang Merah Di UPT Puskesmas Namorambe Kabupaten Deli Serdang”**. Berkat dan karunia telah diberikan Tuhan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk memenuhi tugas akhir. Ucapan terimakasih ini penulis juga sampaikan kepada:

1. Dr. R.R. Sri Arini Winarti Rinawati, SKM, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Ibu Lestari, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Ketua Prodi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
4. Ibu Wiwik Dwi Arianti, S.Kep, Ns, M.Kep selaku pembimbing utama dan ibu Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan karya ilmiah ini
5. Ibu Tiurlan M. Doloksaribu, S.Kep, Ns, M.Kep selaku penguji I dan ibu yufdel, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Penguji II.
6. Para dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
7. Buat teman teman Profesi Ners Angkatan 2023 terima kasih buat kebersamaanya selama ini dan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
8. Teristimewa untuk kedua orangtua yang sangat saya sayangi yaitu bapak Yaterorogõ Gea dan ibu Rahmatwati Larosa serta semua keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material dan motivasi serta doa kepada penulis selama mengikuti pendidikan dan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan karya ilmiah akhir ners ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan yang penulis dapatkan serta senantiasa memohon perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Medan, Juli 2024

Penulis

Arta Niat Gea
P07520623006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Institusi Pendidikan	5
2. Bagi Tempat Penelitian	5
3. Bagi Penulis Selanjutnya	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Dasar Hipertermi.....	6
1. Pengertian	6
2. Anatomi Fisiologi.....	6
3. Etiologi	8
4. Patofisiologi	8
5. Pathway	10
6. Manifestasi Klinis	11
7. Klasifikasi.....	11
8. Pemeriksaan Penunjang	12
9. Komplikasi	12

10. Penatalaksanaan	13
B. Konsep Dasar Kompres Hangat.....	15
1. Pengertian	15
2. Keefektifan Kompres Hangat	16
C. Konsep Dasar Bawang Merah	16
1. Pengertian	16
2. Pemanfaatan Bawang Merah Sebagai Kompres	17
3. Prosedur Kompres Bawang Merah	19
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	21
1. Pengkajian	21
2. Diagnosa Keperawatan.....	25
3. Intervensi Keperawatan	26
4. Implementasi Keperawatan.....	29
5. Evaluasi Keperawatan	29
BAB III TINJAUAN KASUS.....	30
A. Pengkajian	32
1. Identitas	30
2. Keluhan Utama	30
3. Riwayat Kesehatan	30
4. Pola Fungsi Kesehatan	31
5. Pemeriksaan Fisik.....	32
6. Terapi.....	33
7. Analisa Data	34
B. Diagnosa Keperawatan	35
C. Prioritas Masalah	35
D. Intervensi Keperawatan	36
E. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	48
A. Analisis dan Diskusi Hasil	48
1. Pengkajian	48
2. Diagnosa Keperawatan	49
3. Intervensi Keperawatan.....	49
4. Implementasi Keperawatan	50

5. Evaluasi Keperawatan.....	51
B. Keterbatasan Penulis.....	51
BAB V KESIMPULAN & SARAN	53
A. Kesimpulan	53
1. Pengkajian	53
2. Diagnosis Keperawatan	53
3. Intervensi Keperawatan	53
4. Implementasi Keperawatan.....	53
5. Evaluasi Keperawatan	54
B. Saran	54
1. Bagi Institusi Pendidikan	54
2. Bagi Tempat Penelitian	54
3. Bagi Penulis Selanjutnya	54

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	SOP Kompres Hangat Campuran Irisan Bawang Merah	19
Tabel 2.2	Intervensi Keperawatan Teori	26
Tabel 3.1	Terapi	33
Tabel 3.2	Analisa Data	34
Tabel 3.3	Intervensi Keperawatan Kasus	36
Tabel 3.4	Implementasi dan Evaluasi Keperawatan Kasus	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Anantomi Hipotalamus	6
Gambar 2.2	Pathway	10
Gambar 2.3	Bawang Merah	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Studi Kasus
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian
Lampiran 3	Lembar Informed Consent
Lampiran 4	Standar Prosedur Operasional
Lampiran 5	SAP
Lampiran 6	Leaflet
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 8	Lembar Konsultasi Bimbingan KIAN
Lampiran 9	Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah yang saat ini terjadi di Indonesia, derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa karena anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Menjaga kesehatan anak menjadi perhatian khusus bahkan saat pergantian musim yang umumnya disertai dengan berkembangnya berbagai penyakit. Kondisi anak dari sehat akan menjadi sakit mengakibatkan tubuh bereaksi untuk meningkatkan suhu yang disebut hipertermi (Cahyaningrum & Putri, 2017).

Hipertermi merupakan salah satu gejala paling umum sering dialami anak-anak terhadap timbulnya infeksi, sehingga dapat mempengaruhi kehidupan mereka yang ditandai dengan peningkatan suhu tubuh di atas kisaran normal (Yuhanah et al., 2023). Sebagian besar hipertermi pada anak merupakan akibat dari perubahan pada pusat panas (termogulasi) di hipotalamus. Hipertermi dapat berperan dalam meningkatkan perkembangan imunitas spesifik dan nonspesifik dalam membantu pemulihan atau pertahanan terhadap infeksi (Juniah & Siahaan, 2022).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), memperkirakan bahwasanya sekitar 600.000-1,3 juta kasus atau sekitar 80-90% kasus hipertermi terjadi setiap tahunnya, terutama di daerah tropis, dengan angka kematian lebih dari 20.000, itulah sebabnya digunakan perawatan yang keras. Di Indonesia terdapat 800 pasien per 100.000 penduduk setiap tahun Pada tahun 2021, laporan dari Provinsi Sumatera Utara melaporkan total 2.922 kasus hipertermi di Sumatera Utara, dengan 14 kematian. Sedangkan tahun 2020 sebanyak 3.191 kasus, meninggal 12 orang dan tahun 2019 sebanyak 3.191 kasus, meninggal 12 orang yang menyatakan jumlah kasus meningkat setiap tahunnya, Provinsi Sumatera (Kemenkes Provinsi Sumut, 2022). Menurut laporan Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi, terdapat 2.156 kasus hipertermi pada tahun 2019 dan pendataan dilakukan pada tahun 2020 hingga 2.748 permasalahan (Dinas Kesehatan Kota